

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Ekstrak bunga kecombrang (*Etlintera elatior*) memiliki efektivitas sebagai antifungi dalam menghambat pertumbuhan *Trichophyton rubrum* secara in vitro
- b. Ekstrak bunga kecombrang (*Etlintera elatior*) pada konsentrasi 5% menunjukkan kategori zona hambat yang lemah pada waktu pengamatan 24 jam, sementara pada 48 jam menunjukkan kategori sedang. Konsentrasi 10%, 20%, dan 30% pada waktu pengamatan 24 jam menunjukkan kategori zona hambat sedang, namun meningkat pada 48 jam menjadi kategori kuat. Pada konsentrasi 40% dan 50% menunjukkan zona hambat kategori kuat.
- c. Efektivitas antijamur ekstrak kecombrang (*Etlintera elatior*) pada waktu pengamatan 24 jam konsentrasi 5% menunjukkan rata-rata zona hambat terkecil, sementara konsentrasi 50% menghasilkan rata-rata terbesar. Secara statistik, terdapat perbedaan zona hambat pertumbuhan *Trichophyton rubrum* pada semua kelompok perlakuan, kecuali antara kontrol positif ketokonazole 2% dan kontrol negatif akuades pada waktu pengukuran 24 jam.
- d. Konsentrasi ekstrak bunga kecombrang (*Etlintera elatior*) paling efektif sebagai antifungi dalam menghambat pertumbuhan jamur *Trichophyton rubrum* adalah konsentrasi 50%.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan, analisis, pembahasan, dan kesimpulan yang didapatkan dalam penelitian ini, penulis memberikan saran untuk penelitian lebih lanjut, yaitu perlu penelitian uji efektivitas antijamur ekstrak bunga kecombrang (*Etlintera elatior*) menggunakan metode dan spesies jamur yang berbeda.